

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pengimplementasian kebijakan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran narkoba terkhusus pada bidang rehabilitasi narkoba BNN Kota Mojokerto dapat dikatakan cukup baik. Hal itu dibuktikan dalam beberapa variabel teori yang digunakan disandingkan dengan realita yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa BNN Kota Mojokerto berupaya dengan konsisten untuk dapat mewujudkan harapan dan keinginan yang Kota Mojokerto dalam memberantas peredaran serta penyalahgunaan narkoba di wilayah Kota Mojokerto. Bilamana ditinjau dari jumlah pengguna dan penyalahguna narkoba di mulai tahun 2016 sampai Tahun 2022, terlihat bahwa terdapat penurunan disetiap Tahunnya. Tentunya keberhasilan dalam menekan angka peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah Kota Mojokerto merupakan hasil kolaboratif Pemerintah Kota Mojokerto selaku Kepala Pemerintahan dan Badan Narkotika Kota Mojokerto selaku lembaga yang diberi tanggung jawab penuh untuk urusan penindakan, penyalahgunaan dan pemberantasan peredaran narkoba di wilayah Kota Mojokerto.

Dalam upaya merehabilitasi masyarakat yang sudah terlanjur menjadi pengguna narkoba, BNN Kota Mojokerto berupaya keras untuk mengembalikan moral pengguna narkoba ketika masa rehabilitasi sudah selesai. Agar ketika pengguna sudah memasuki rana hidup bermasyarakat sudah mempunyai mised untuk menjauhi mengkonsumsi narkoba.

BNN Kota Mojokerto juga membuat berbagai langkah inovatif berupa propaganda yang dilakukan di dalam rana sarana publik dengan membuat sarana publik seperti taman anti narkoba. Penamaan fasilitas publik tersebut bertujuan untuk menjadi sarana pengenalan secara dini bahwa narkoba merupakan hal yang berbahaya. Dan selayaknya masyarakat untuk menghindarinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan maka penulis menyarankan agar BNN Kota Mojokerto lebih proaktif dalam mengupayakan Kota Mojokerto bebas dari peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Kemudian melihat dari jumlah penduduk yang banyak tentunya diperlukan pendidikan dini di kalangan masyarakat, mulai dari tingkatan anak – anak, remaja dan dewasa agar diberikan pemahaman dini akan bahayanya mengkonsumsi narkoba. Lalu dalam segi sumber daya manusia di lingkup BNN Kota Mojokerto dirasa membutuhkan sumber daya manusia lagi dikarenakan populasi masyarakat Kota Mojokerto yang banyak untuk diawasi agar nantinya dapat optimal di setiap lini untuk mewujudkan keinginan Kota Mojokerto yang bersih dari narkoba.